



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA



belajarpai.com



DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Menghindari

Akhlak Tercela

Perkelahian Pelajar dan Minuman Keras

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam
& Budi Pekerti

SMA/SMK

XI
GASAL



MODUL 3 MENGHINDARI PERKELAHIAN PELAJAR, MINUMAN KERAS, DAN NARKOBA UNTUK HIDUP LEBIH BAIK DAN BERMAKNA



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul 6 ini, maka peserta didik dapat:

- 3.1. Menganalisis masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba
- 3.2. Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras, dan narkoba,
- 3.3. Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba
- 3.4. Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati,



Pemahaman Bermakna

Makan dan minum merupakan kebutuhan pokok agar manusia dapat beraktifitas dan beribadah lebih baik. Orang beriman selalu berhati-hati dalam memilih makanan dan minuman. Ia tidak akan memakan makanan haram seperti narkoba dan mengkonsumsi minuman keras. Keduanya selain dapat merusak tubuh juga dapat mempengaruhi kondisi emosional dan akal sehat seseorang sehingga ia mudah melakukan perbuatan keji dan munkar.



Pertanyaan Pemantik

Pergaulan remaja saat ini sangat mengkhawatirkan, bahkan tidak sedikit remaja yang terjerumus ke dalam tawuran, minuman keras, dan narkoba. Bagaimana pendapatmu; mengapa demikian ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Persiapan Pembelajaran

Media dan Alat:

1. Laptop (optional)
2. LCD Projector (optional)
3. Internet
4. Aplikasi Tiktok
5. Video Kasus Pertemuan 1 : Fenomena kenakalan remaja/tawuran : <https://s.id/1KLYI>
6. Video Kasus Pertemuan 2 : Bahaya minuman keras : <https://s.id/1KLZJ>
7. Video Kasus Pertemuan 3 : Bahaya narkoba bagi remaja : <https://s.id/1KM2i>

8. Kartu Peran Pertemuan 2 ; kelompok 1-6: <https://s.id/1KMbY>
9. Naskah Tema Pertemuan 3 ; kelompok 1-6 : <https://s.id/1KMfi>
10. Kertas gambar/HVS, Alat tulis; bulpen, pensil, penggaris, spidol, penghapus, dll.
11. Buku/Modul Ajar PAI dan BP kelas XI Semester Gasal



Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA (*Problem Based Learning*)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh peserta didik	Murid menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran, semua siswa berdoa
3	Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna (B) dan pertanyaan pemantik (C)	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan menuliskannya pada modul ajar (Pertanyaan Pemantik; bagian C)
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari yaitu "Menghindarkan diri dari perkelahian antar pelajar"	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran menggunakan metode Problem Based Learning dengan materi "Menghindarkan diri dari perkelahian antar pelajar"
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait metode Problem Based Learning	
6	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok diskusi sesuai jumlah peserta didik	Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah di bagi oleh guru
7	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk memperhatikan fenomena persoalan yang terdapat pada video yang akan di putar	Peserta didik mencermati setiap arahan yang diberikan oleh guru
8	Guru menampilkan tayangan video seputar problematika kenakalan remaja atau tawuran antar sekolah yang menimbulkan korban jiwa	Peserta didik memperhatikan, mencermati fenomena yang terdapat pada tayangan video tentang kenakalan remaja berupa tawuran antar sekolah
9	Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan literasi secara berkelompok untuk mengumpulkan data dan bahan sebagai solusi alternatif atas persoalan yang terdapat pada tayangan video yang telah di tampilkan	Peserta didik secara berkelompok melakukan literasi digital untuk mengumpulkan data dan bahan sebagai solusi alternatif atas persoalan yang terdapat pada tayangan video yang telah di tampilkan
10	Guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan dan merumuskan solusi atas persoalan yang terdapat pada tayangan video terkait fenomena kenakalan remaja berupa tawuran antar sekolah	Peserta didik merumuskan solusi atas fenomena kenakalan remaja berupa tawuran antar sekolah yang terdapat pada video yang telah ditayangkan
11	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk menunjuk satu perwakilan untuk melakukan sharing kepada kelompok lain terkait rumusan solusi dari kelompoknya untuk mengatasi fenomena kenakalan remaja berupa tawuran	Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tawaran solusi yang disampaikan oleh perwakilan kelompok lain

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
	yang terdapat pada video	
12	Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi atas presentasi dari kelompok lain terkait rumusan solusi yang ditawarkan	Peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab atas pemaparan rumusan solusi dari kelompok lain
13	Guru mencermati dan memonitoring atas pelaksanaan diskusi/sharing kelompok terkait tawaran solusi fenomena kenakalan remaja berupa tawaran	Semua peserta didik dalam kelompok masing-masing berdiskusi dan tanya jawab serta saling memberikan tanggapan atau penguatan atas tawaran solusi kelompok lain
14	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil solusi yang telah dishare kan kepada kelompok lain dan telah diberikan tanggapan atau penguatan kelompok	Perwakilan kelompok menshare kan hasil diskusinya atas solusi kenakalan remaja berupa tawaran yang telah diberikan tanggapan dan penguatan
12	Guru memberikan apresiasi atas aktifitas yang dilakukan peserta didik dengan mengajak untuk applause (tepek tangan)	Peserta didik saling memberikan apresiasi pada temannya yang lain dengan melakukan applause (tepek tangan)
13	Guru memberikan penguatan materi dengan cara meminta seluruh peserta didik untuk membacakan surah al-ahzab/33: 85	Semua peserta didik membaca surah al-ahzab/33:85 secara bersama-sama dipandu oleh salah satu peserta didik secara tartil
14	Guru meminta peserta didik secara berpasangan untuk mendiskusikan kandungan dan tafsir surah al-ahzab/33: 85	Peserta didik mendiskusikan secara berpasangan kandungan dan tafsir surah al-ahzab/33: 85
15	Guru meminta beberapa peserta didik, perwakilan dari pasangan diskusi untuk menyampaikan hasil diskusinya tentang kandungan dan tafsir surah al-ahzab/33: 85	Perwakilan peserta didik dari tiap-tiap pasangan diskusi menyampaikan hasil diskusinya tentang kandungan dan tafsir surah al-ahzab/33:85
16	Guru memberikan apresiasi atas aktifitas yang dilakukan peserta didik dengan mengajak untuk applause (tepek tangan)	Peserta didik saling memberikan apresiasi pada temannya yang lain dengan melakukan applause (tepek tangan)
17	Guru memberikan penguatan materi tentang pentingnya menghindarkan diri dari perkelahian antar pelajar	Semua peserta didik mencermati penjelasan guru dan memberikan tanggapan
18	Guru meminta setiap peserta didik membuat refleksi atas materi dan kegiatan yang telah dilakukan	Peserta didik membuat refleksi atas materi dan kegiatan yang telah dilakukan
19	Guru memberi penguatan, motivasi belajar terkait materi/kompetensi yang telah diraih pada pertemuan pertama (memecahkan permasalahan perkelahian antar pelajar dan presentasi hasil rumusan solusi)	Siswa menerima penguatan dan motivasi belajar
32	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang (menghindarkan diri dari minum minuman keras), dan siswa diminta untuk membawa HP dan kuota data	Siswa menerima informasi rencana pembelajaran pada pertemuan kedua (yang akan datang)
33	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa penutup kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa penutup pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
34	Guru mengungkapkan rasa senang dan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam dengan rasa senang

PERTEMUAN KEDUA (*Role Play with Tiktok Learning*)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam dan menyapa seluruh peserta didik	Murid menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran, semua siswa berdoa
3	Guru melakukan appersepsi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama tentang menghindari diri dari perkelahian antar pelajar	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, mengungkapkan pengalamannya atas pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama tentang menghindari diri dari perkelahian antar pelajar
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari tentang "Menghindarkan diri dari minum minuman keras"	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari tentang "Menghindarkan diri dari minum minuman keras"
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran metode Role Play with Tiktok Learning	
6	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk memperhatikan fenomena persoalan yang terdapat pada video yang akan di putar tentang "Bahaya Minuman Keras"	Peserta didik mencermati setiap arahan yang diberikan oleh guru
7	Guru menampilkan tayangan video seputar bahaya minuman keras yang menimbulkan korban jiwa	Peserta didik memperhatikan, mencermati fenomena yang terdapat pada tayangan video tentang bahaya minuman keras
8	Guru mengarahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan tentang persoalan apa yang ada dalam tayangan video tadi dan apa tawaran solusi untuk mengatasinya	Peserta didik secara berpasangan mendiskusikan tentang persoalan apa yang ada dalam tayangan video dan apa tawaran solusi untuk mengatasinya
9	Guru meminta setiap perwakilan pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi pasangannya di depan kelas	Perwakilan pasangan diskusi peserta didik maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi pasangan yang telah dilakukan
10	Guru memberikan apresiasi atas aktifitas yang dilakukan peserta didik dengan mengajak untuk applause (tepuk tangan)	Peserta didik saling memberikan apresiasi pada temannya yang lain dengan melakukan applause (tepuk tangan)
11	Guru memberikan penguatan materi dengan mengajak peserta didik membaca bersama-sama surah al-Maidah/5:90-91 dan mengkaji makna dan kandungannya	Semua peserta didik mencermati penjelasan guru dan membaca bersama-sama surah al-Maidah/5:90-91 serta mengkaji makna dan kandungannya
12	Guru mengarahkan peserta didik untuk membagi menjadi 6 kelompok belajar	Peserta didik membagi menjadi 6 kelompok belajar

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
13	Guru memberikan petunjuk aktifitas kelompok; setiap kelompok akan mendapat satu peran, masing-masing kelompok bekerjasama, mendiskusikan, merancang, dan mempersiapkan konten drama singkat sesuai tema yang terdapat dalam kartu peran yang harus di tampilkan melalui aplikasi tiktok	Peserta didik menyimak, mencermati petunjuk aktifitas kelompok yang disampaikan oleh guru dan memberikan tanggapan
14	Guru mencermati dan memonitoring atas pelaksanaan aktifitas kelompok	Semua peserta didik dalam kelompok masing-masing bekerjasama, mendiskusikan, merancang, dan mempersiapkan konten drama singkat sesuai tema yang terdapat dalam kartu peran yang harus di tampilkan melalui aplikasi tiktok
15	Guru meminta setiap kelompok untuk mengupload konten drama singkat yang telah dibuat ke dalam aplikasi tiktok	Setiap kelompok mengupload hasil karya yang telah dibuat ke dalam aplikasi tiktok
16	Guru memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik agar dapat mengamati dan memberikan tanggapan atas konten video drama singkat kelompok lain di tiktok	Setiap kelompok mengamati dan memberikan tanggapan melalui tiktok atas konten drama singkat yang diupload kelompok lain
17	Guru memberikan apresiasi atas aktifitas yang dilakukan peserta didik dengan mengajak untuk applause (tepu tangan)	Peserta didik saling memberikan apresiasi pada temannya yang lain dengan melakukan applause (tepu tangan)
18	Guru memberikan penguatan materi seputar materi bahaya minum minuman keras dan mengajak peserta didik melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari	Peserta didik mencermati apa yang disampaikan oleh guru lalu melakukan refleksi dan menuliskan apa saja materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini
19	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang tentang menjauhkan diri dari penyalahgunaan narkoba	Siswa menerima informasi rencana pembelajaran pada pertemuan ketiga (ujian lisan), mempersiapkan diri untuk ujian lisan/praktik pada pertemuan yang akan datang (pertemuan ketiga)
20	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa penutup KBM	Rohis memimpin doa penutup pembelajaran dengan doa <i>kafaratul-majelis</i>
21	Guru mengungkapkan rasa senang dan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam

PERTEMUAN KETIGA (Everyone is a Teacher Here)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik	Peserta didik menjawab salam
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran
3	Guru melakukan appersepsi atas	Peserta didik menjawab pertanyaan guru,

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
	pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan kedua tentang bahaya minuman keras	mengungkapkan pengalamannya atas pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan kedua tentang bahaya minuman keras
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari tentang "Menghindarkan diri dari penyalahgunaan Narkoba"	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari tentang "Menghindarkan diri dari penyalahgunaan narkoba"
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran metode "Everyone is a Teacher Here"	
6	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk memperhatikan fenomena persoalan yang terdapat pada video yang akan di putar tentang "Bahaya Narkoba bagi Remaja"	Peserta didik mencermati arahan dan video yang ditayangkan oleh guru
7	Guru menampilkan tayangan video seputar bahaya penyalahgunaan narkoba bagi remaja	Peserta didik memperhatikan, mencermati fenomena yang terdapat pada tayangan video tentang bahaya penyalahgunaan narkoba bagi remaja
8	Guru mengarahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan tentang persoalan apa yang ada dalam tayangan video tadi dan apa tawaran solusi untuk mengatasinya	Peserta didik secara berpasangan mendiskusikan tentang persoalan apa yang ada dalam tayangan video dan apa tawaran solusi untuk mengatasinya
9	Guru meminta beberapa perwakilan pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi pasangannya pada tempatnya masing-masing	Perwakilan pasangan diskusi peserta didik mempresentasikan hasil diskusi pasangan yang telah dilakukan
10	Guru memberikan apresiasi atas aktifitas yang dilakukan peserta didik dengan mengajak untuk applause (tepu tangan)	Peserta didik saling memberikan apresiasi pada temannya yang lain dengan melakukan applause (tepu tangan)
11	Guru memberikan penguatan materi dengan mengajak peserta didik membaca bersama-sama surah Al-Maidah/5: 90-91 dan mengulang kembali makna dan kandungannya	Semua peserta didik mencermati penjelasan guru dan membaca bersama-sama surah Al-Maidah/5: 90-91 serta mengulang kembali makna dan kandungannya
12	Guru mengarahkan peserta didik, membagi menjadi 6 kelompok belajar yang heterogen	Peserta didik membagi menjadi 6 kelompok belajar heterogen
13	Guru memberikan petunjuk aktifitas kelompok dan membagi naskah sub tema tiap kelompok; setiap tiga kelompok akan mendapat pengarahan terlebih dahulu oleh guru dan 3 kelompok lain keluar kelas bergantian, setiap kelompok satu naskah sub tema materi, masing-masing kelompok bekerjasama, mendiskusikan, merancang, melakukan pengembangan materi dan mempersiapkan praktek pengajaran singkat sesuai naskah sub	Peserta didik menyimak, mencermati petunjuk aktifitas kelompok yang disampaikan oleh guru dan memberikan tanggapan

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
	yang telah di bagikan	
14	Guru memberikan arahan seputar pengembangan sub tema dan praktek pembelajaran pada tiga kelompok awal (kelompok 1, 2, 3)	Peserta didik yang masuk dalam tiga kelompok awal (kelompok 1, 2, 3) masuk ke dalam kelas dan menyimak penjelasan guru dan memberikan tanggapan, sementara 3 kelompok akhir menunggu di luar kelas
15	Guru memberikan arahan seputar pengembangan sub tema dan praktek pembelajaran pada tiga kelompok akhir (kelompok 4, 5, 6)	Peserta didik yang masuk dalam tiga kelompok akhir (kelompok 4, 5, 6) masuk ke dalam kelas dan menyimak penjelasan guru dan memberikan tanggapan, sementara 3 kelompok awal menunggu di luar kelas
16	Guru memerintahkan peserta didik seluruh kelompok untuk masuk semua ke dalam kelas	Seluruh kelompok masuk kelas dan menyiapkan pengajarannya sesuai dengan instruksi guru
17	Guru memerintahkan setiap kelompok melakukan diskusi, pengembangan materi sesuai sub tema, dan merancang praktek pengajaran	Setiap kelompok mendiskusikan, melakukan pengembangan materi sesuai sub tema, dan merancang praktek pengajaran serta mempertimbangkan masukan guru pada brifing sebelumnya
18	Guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan satu orang siswa perwakilan kelompok sebagai pengajar yang akan mengajarkan materi sesuai dengan sub tema	Setiap kelompok menyiapkan satu orang perwakilannya untuk memberikan pengajaran seputar materi sesuai dengan sub tema
19	Guru memerintahkan setiap pengajar dari masing-masing kelompok untuk mengajarkan materi sesuai sub tema yang disiapkan	Setiap pengajar dari masing-masing kelompok mengajarkan materi sesuai sub tema yang disiapkan
20	Guru meminta setiap selesai pengajaran perwakilan tiap kelompok terdapat aktifitas tanya jawab atau tanggapan	Seluruh peserta didik setelah mendapatkan pengajaran dari pengajar perwakilan tiap - tiap kelompok menyampaikan tanggapan dan tanya jawab
21	Guru memberikan apresiasi atas aktifitas yang dilakukan peserta didik dengan mengajak untuk applause (tepuk tangan)	Peserta didik saling memberikan apresiasi pada temannya yang lain dengan melakukan applause (tepuk tangan)
22	Guru memberikan penguatan materi seputar menghindarkan diri dari penyalahgunaan narkoba dan mengajak peserta didik melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari	Semua peserta didik mencermati apa yang disampaikan oleh guru lalu melakukan refleksi dengan cara menuliskan apa saja materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini
23	Guru memberikan evaluasi singkat atas materi yang telah di pelajari	Peserta didik mengerjakan evaluasi singkat atas materi dengan menjawab soal yang diberikan oleh guru
24	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang	Peserta didik menerima informasi rencana pembelajaran yang akan datang
25	Guru meminta Rohis untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran	Rohis memimpin doa penutup (kafaratul majelis)
26	Guru mengucapkan salam	Peserta didik menjawab salam

MATERI PEMBELAJARAN

1. MENGHINDARI PERKELAHIAN ANTAR PELAJAR

Agama mengajarkan manusia tidak hanya cara beribadah secara ritual kepada Allah, namun juga mengajarkan agar manusia selalu menjaga hubungan baik dengan sesama, serta menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini menjadi penting karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan dengan yang lain. Selain itu, lingkungan yang lestari terjaga dapat menjadikan kehidupan manusia lebih baik.

Keseimbangan dalam beribadah baik secara horisontal maupun vertikal merupakan syarat untuk mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan hidup. Keseimbangan dalam beribadah nampaknya masih sulit dilakukan oleh sebagian para remaja yang seringkali memiliki pola emosi mudah marah, mudah di pengaruhi dan cenderung meledak, serta sulit mengendalikan perasaannya, sehingga remaja seringkali terjebak melakukan berbagai tindak kenakalan remaja, seperti perkelahian antar pelajar/tawuran, konsumsi minuman keras, dan penyalahgunaan narkoba.

Remaja merupakan orang yang berusia dengan rentang umur 12 - 21 tahun atau yang masih menduduki bangku sekolah. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2022, remaja merupakan populasi tertinggi dalam masyarakat ketimbang kelompok umur lain sehingga remaja merupakan salah satu hal yang berperan penting bagi kemajuan peradaban bangsa kedepannya. Tentunya jika remaja mampu mengatasi persoalan dalam kehidupannya dengan baik berpegang teguh pada aturan agama dan negara.

Beberapa kenakalan remaja yang sering terjadi seperti perkelahian antar pelajar/tawuran tidak bisa dibiarkan begitu saja sebab dapat menjadi budaya tidak baik dan menimbulkan kerugian pada diri sendiri maupun orang lain. Berbagai kondisi tersebut tentu menimbulkan keprihatinan pada pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Padahal pelajar sesuai dengan usia perkembangannya memiliki potensi yang kelak diharapkan dapat mengisi pembangunan bangsa. Butuh upaya mencegah dan kesadaran dari para remaja tentang dampak buruk perkelahian antar pelajar agar hal tersebut tidak terulang sehingga dapat mengganggu usahanya dalam mempersiapkan masa depan.

Bagaimanakah mencegah perkelahian antar pelajar itu? dan bagaimana Islam memberikan solusinya? simaklah materi berikut. bagaimana cara menghindari perilaku foya-foya? simaklah materi berikut.

a. Pengertian perkelahian antar pelajar

Perkelahian antar pelajar dapat terjadi baik secara individu maupun berkelompok oleh kelompok pelajar satu dengan kelompok pelajar yang lain atau disebut tawuran. Peristiwa tersebut tidak lagi sekedar bentuk kenakalan remaja yang terjadi di sekolah atau lingkungan sekitar, namun juga terjadi di jalan-jalan umum dan disertai merusak fasilitas umum. Selain itu, telah menjurus pada perbuatan kriminal karena pelaku tidak lagi mengandalkan tangan kosong satu lawan satu, melainkan sudah menggunakan alat-alat berbahaya dan mematikan yang ditujukan tidak sekedar untuk melukai namun juga membunuh dan menghancurkan lawannya.

Perkelahian antar pelajar merupakan bentuk tindak kekerasan yang dilakukan oleh individu dengan individu lain maupun kelompok pelajar dengan kelompok pelajar lain yang berusaha untuk menyingkirkan pihak lawan dengan melukai, membuat tidak berdaya atau bahkan menghancurkan. Perkelahian antar pelajar hanyalah salah satu dari bentuk kenakalan pada remaja, disamping permasalahan lain, seperti konsumsi minuman keras, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, dan sebagainya.

Salah satu hal yang menjadi penyebab para remaja melakukan tindakan menyimpang tersebut yaitu kegagalan remaja dalam menentukan identitas dalam dirinya dan mengambil nilai yang salah dalam lingkungannya sehingga terjerumus pada kegiatan yang menyimpang. Perilaku

menyimpang yang dilakukan remaja dikenal dengan istilah *juvenile delinquency*, yaitu kenakalan atau penyimpangan remaja menunjuk pada suatu bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di dalam lingkungan masyarakatnya.

Menurut Kartono, perilaku menyimpang atau *juvenile delinquency* merupakan gejala patologis yang disebabkan oleh pengabaian sosial sehingga mereka melakukan perilaku yang menyimpang. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, kenakalan remaja merupakan perbuatan menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku di masyarakat yang disebabkan oleh pengabaian sosial.

Dalam rangka pencarian identitas diri, remaja sering mengalami permasalahan yang berpengaruh terhadap perilakunya. Salah satu cara menguatkan identitas ini, biasanya menggunakan simbol status dan barang lain yang mudah terlihat untuk menarik perhatian dan pengakuan dari lingkungan teman sebayanya. Remaja mulai menyadari kebutuhan sosialnya untuk diterima sekaligus diakui oleh komunitas masyarakat sekitarnya sehingga terkadang menuntut hadirnya kultur solidaritas yang bahkan dapat menjadi penyimpangan melalui sikap fanatisme dan solidaritas kelompok berlebihan. Hal ini bisa memunculkan fenomena tawuran antar kelompok.

Berdasarkan jenisnya, kenakalan remaja berupa perkelahian pelajar, dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu Delikueni Situasional dan Delikueni Sistematis. Delikueni Situasional merupakan perkelahian yang terjadi karena situasi yang mengharuskan untuk berkelahi yang dipicu adanya kebutuhan menyelesaikan masalah secara cepat. Sedangkan delikueni sistematis adalah keterlibatan para pelajar dalam suatu kelompok atau geng yang memiliki aturan dan kebiasaan tertentu yang harus ditaati oleh anggotanya, seperti kebiasaan berkelahi, mencuri, merusak fasilitas umum, dan sebagainya.

b. Dalil larangan menyakiti orang lain

Perkelahian antar pelajar merupakan salah satu perilaku menyakiti orang lain, baik dengan tangan kosong maupun berbagai senjata tajam yang dapat melukai bahkan mengancam nyawa. Hal ini merupakan perilaku yang dilarang dalam Islam. Allah Swt. berfirman:

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

“Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.” (Q.S. Al-Ahzab/33: 85)

Penjelasan ayat

Menurut beberapa mufassir, ayat tersebut memiliki pesan bahwa menyakiti orang lain tanpa kesalahan yang dia perbuat merupakan perbuatan dosa. Kalimat “menyakiti” yang diperbolehkan dalam konteks diatur oleh syariat, seperti hukuman untuk pencuri, pembunuh, dan tindak pidana lain maka hal tersebut di perbolehkan dengan aturan bahwa eksekutornya adalah negara, cukup saksi dan terbukti melakukan kesalahan sehingga tidak semena-mena.

Sedangkan, menyakiti yang tidak diperbolehkan dalam konteks perbuatan menyakiti orang lain, baik dalam bentuk ucapan, seperti memfitnah, menghina, mencaci, maupun dalam perbuatan, seperti memukul, menganiaya, mengetik status atau komentar yang menyakiti, menyinggung perasaan orang lain, maka itu tidak diperbolehkan. Rasulullah Saw. menjelaskan dalam sebuah haditsnya, bahwa seorang muslim hendaknya menjaga dirinya agar mulut dan kedua tangannya tidak menyakiti orang lain.

Rasulullah Saw. bersabda:

الْمُسْلِمُ مِنَ سَلَمِ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدَيْهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

“Orang Islam adalah orang yang orang muslim lain selamat atas perilaku butuk lisan dan tangannya. Sedangkan orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah Swt.” (HR. Bukhari).

Berdasarkan hadits tersebut, seorang Muslim sejati hendaknya senantiasa menjaga segala ucapan dan perilakunya agar orang lain terutama Muslim lain merasa aman, nyaman, dan selamat dari ucapan, dan perilaku kita. Kita harus menjaga agar tidak mudah diprovokasi dan bercerai berai terlebih sesama anak bangsa. Sebagai pelajar tentunya harus menganggap pelajar lain merupakan saudara meskipun berbeda sekolah dan jenjang. Jangan sampai timbul merasa diri paling baik sehingga merendahkan pelajar lain. Hal ini tentunya agar pelajar dapat fokus memperbaiki diri dengan belajar sungguh-sungguh.

c. Faktor terjadinya perkelahian antar pelajar

Perkelahian antar pelajar terkadang dimulai dari masalah ringan, seperti bersenggolan pada saat menonton sebuah pertandingan atau konser, saling tatap atau ejek ketika berpapasan di jalan raya, rebutan teman dekat, bahkan candaan dapat ditanggapi oleh pelajar sebagai sebuah tantangan karena merasa tidak terima candaan tersebut. Perkelahian antar pelajar dapat pula disebabkan oleh alasan karena sudah menjadi tradisi dan dendam dengan siswa sekolah lain sehingga sewaktu-waktu dapat menjadi konflik atau tawuran.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya penyimpangan perilaku pelajar atau perkelahian antar pelajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terjadi dalam diri remaja sebagai manifestasi dari aspek psikologis atau kondisi internal individu, seperti:

1) Mengalami krisis identitas (*identity crisis*)

Yaitu ketidakmampuan pelajar sebagai remaja dalam proses pencarian identitas diri sehingga jika tidak mampu menginternalisasi nilai-nilai positif ke dalam dirinya, tidak mendapat dukungan sosial yang cukup, dan tidak dapat mengidentifikasi dengan figur ideal maka dapat berakibat remaja mencari identitas sesuai standar dari trend yang berkembang di kalangan sebayanya sehingga munculnya penyimpangan perilaku bila teman sebayanya kurang positif

2) Memiliki kontrol diri yang lemah (*weakness of self control*)

Yaitu remaja kurang memiliki pengendalian diri yang baik sehingga sulit menampilkan sikap dan perilaku yang adaptif sesuai dengan pengetahuan dan kondisi lingkungan sosialnya. Biasanya remaja ketika menghadapi masalah cenderung melarikan diri atau menghindarinya bahkan lebih memilih cara instan untuk memecahkan masalahnya dan menyalahkan orang lain

3) Tidak mampu menyesuaikan diri (*self mal adjustment*)

Yaitu remaja tidak mampu melakukan adaptasi atau penyesuaian diri terhadap lingkungan yang kompleks dan berbagai perubahan dalam kehidupan sehingga remaja cenderung lebih tergesa-gesa dalam memecahkan masalahnya, tanpa mau berpikir dan menimbang atas akibat yang ditimbulkan dari keputusannya.

Adapun pengaruh faktor eksternal merupakan faktor yang terjadi di luar diri remaja yaitu lingkungan sosialnya, seperti:

1) Lingkungan keluarga

Merupakan lingkungan tempat remaja dibesarkan dan mendapat pendidikan pertama sebagai remaja sehingga baik dan buruknya pendidikan dalam keluarga yang diterima oleh remaja dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya, sebagai contoh orang tua yang terlalu memberikan kebebasan tanpa kontrol yang jelas dapat menjadikan remaja menolak aturan yang ada sehingga remaja cenderung bebas dalam berperilaku meskipun merugikan orang lain

2) Lingkungan sekolah

Merupakan lingkungan kedua tempat remaja mendapatkan pendidikan dan pengajaran, serta validasi atas perilakunya. Jika lingkungan sekolah tidak mampu memotivasi siswa untuk belajar dan lebih baik, tidak adanya aturan yang tegas dan relevan, tidak berjalannya lembaga tempat penyaluran bakat dan potensi siswa melalui ekstrakurikuler, ditambah sikap guru yang sering

menunjukkan perilaku yang tidak dapat diteladani, maka remaja akan lebih senang bila menghabiskan waktu dengan kegiatan di luar sekolah bersama teman-temannya dan melakukan tindakan sebagaimana juga dilakukan teman-temannya, tanpa memikirkan apakah tindakan itu baik atau buruk

3) Lingkungan teman sebaya

Merupakan lingkungan tempat remaja bersosialisasi, membentuk diri, dan menunjukkan eksistensinya melalui sebuah kelompok teman sebaya sehingga memiliki solidaritas kelompok dan perasaan senasib. Akibatnya remaja tidak bisa memisahkan diri dari pengaruh perilaku kelompok. Bila perilaku kelompoknya menyimpang, maka remaja secara sadar akan mengikutinya agar diterima oleh kelompok dan merasa memiliki rasa senasib.

Selain dipengaruhi oleh kedua faktor diatas, faktor penyimpangan perilaku pelajar melalui perkelahian pelajar dapat pula diakibatkan oleh beberapa hal berikut, yaitu

- 1) *Labelling* (cap sebagai pelajar nakal)
- 2) *Strain* (tekanan ketimpangan besar di masyarakat)
- 3) *Social Disorganization* (lingkungan yang tidak memperhatikan anak)
- 4) *Rational Choice* (motivasi dan kemauan berdasarkan pertimbangan sendiri)
- 5) *Differential Association* (salah memilih pergaulan atau teman)
- 6) *Male Phenomenon* (fenomena bahwa laki-laki lebih nakal dari perempuan)

d. Cara menangani pelajar yang terlibat perkelahian antar pelajar

Tindak kenakalan remaja berupa perkelahian antar pelajar haruslah disikapi dengan baik dan tepat setidaknya melalui pendekatan beberapa hal, yaitu

- 1) Melakukan pendekatan persuasif dengan remaja dengan cara berusaha mengenali, mendengarkan, dan membantu permasalahan yang dihadapi remaja, serta sebab - sebab mengapa ia sampai terlibat perkelahian antar pelajar
- 2) Melakukan pendekatan melalui orang tua atau keluarga dengan cara membangun komunikasi terhadap orang tua remaja beserta keluarga serta berusaha membantu persoalan pola pendidikan di keluarga agar peristiwa serupa tidak terulang
- 3) Melakukan pendekatan melalui jejaring teman sebayanya dengan cara membangun komunikasi terhadap siswa yang menjadi teman pelaku perkelahian untuk mencari tahu apa penyebab dan siapa saja yang terlibat agar tidak menjadikan perkelahian sebagai budaya
- 4) Pendekatan kepercayaan kepada pelajar bahwa mereka akan dibantu oleh sekolah untuk menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi sehingga diharapkan mereka kooperatif dan terbuka terkait persoalan perkelahian yang mereka lakukan
- 5) Pendekatan rasa aman kepada pelajar bahwa apa yang mereka sampaikan akan dijaga privasinya dan mereka akan dilindungi agar sekolah mengetahui siapa saja yang terlibat sehingga mudah melakukan pembinaan dan penegakkan aturan

e. Cara menghindarkan diri atau mencegah perkelahian antar pelajar

Ada beberapa cara agar kita terhindar dari perkelahian antar pelajar, yaitu

- 1) Menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, berbeda warna kulit untuk saling mengenal dan melengkapi terkait tugas manusia di bumi sehingga jika kita menyakiti orang lain berarti sama saja seperti kita tidak menghargai ciptaan Allah Swt.
- 2) Melakukan inventaris atas masalah yang sedang dihadapi oleh pelajar dan melakukan komunikasi kepada guru atau BK yang dipercayai agar masalah tersebut tidak berkembang menjadi besar terlebih masalah kaitan dengan pihak sekolah luar
- 3) Mengembangkan kegiatan yang bersifat pengembangan potensi dan minat bakat pelajar di

sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, OSIS, maupun Rohis sehingga pelajar menggunakan sebagian besar waktunya untuk belajar dan kegiatan yang dapat membantunya dalam mengembangkan potensi dan keterampilannya

- 4) Melakukan intervensi atas kesehatan mental pelajar dengan melibatkan BK maupun psikolog sehingga sekolah dapat memitigasi dan mencegah pelajar melampiaskan emosinya melalui kegiatan yang merugikan dirinya maupun merugikan orang lain
- 5) Mengadakan kegiatan yang bersifat membina rohani pelajar maupun orang tuanya sehingga diharapkan keluarga memiliki pondasi yang kuat akan keberagaman sehingga dapat tercipta hubungan dalam keluarga yang harmonis, mensyukuri nikmat Allah Swt, dan dapat menghindari perilaku tidak terpuji dan dilarang agama
- 6) Menghargai karakteristik dan keunikan pelajar serta memberikan apresiasi apabila pelajar melakukan tindakan terpuji sehingga pelajar merasa di hargai, diperhatikan, dan tidak merasa di diskriminasikan dalam pembelajaran. Akibatnya pelajar betah mengikuti proses pembelajaran dan lebih mendengarkan nasehat guru ketimbang pengaruh teman-temannya
- 7) Memperbanyak silaturahmi melalui kegiatan yang melibatkan beberapa sekolah dan melatih diri tidak mudah mempercayai informasi yang provokatif dan tersebar di media sosial yang bertujuan memecah belah hubungan yang telah terjalin dengan orang lain

f. Manfaat dan hikmah menghindari perkelahian antar pelajar

Manfaat, hikmah dari menghindari perkelahian antar pelajar, yaitu

- 1) Mendapatkan kemuliaan di sisi Allah Swt. sebab ia selalu menjaga hubungan baik kepada sesama manusia dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat menyakiti dan mendzalimi orang lain
- 2) Menjaga diri dari perilaku menganiaya dan menyakiti orang lain yang tentunya dilarang menurut agama sehingga pelajar dapat belajar dan mengembangkan diri di sekolah dengan baik tanpa harus
- 3) Hidup menjadi tenang, aman, dan nyaman akibat hubungan baik sesama pelajar terjaga dan tidak ada yang merasa lebih superior ketimbang yang lain
- 4) Kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri lebih besar sebab ia memiliki banyak teman dan tidak memiliki musuh dari sekolah lain
- 5) Terhindar dari bahaya perpecahan yang dapat mengakibatkan konflik lebih luas di masyarakat
- 6) Lebih terarah dan fokus dalam menggapai cita-cita karena pikirannya tidak tercemar oleh pikiran negatif untuk melukai orang lain dan hatinya tidak memiliki dendam kepada orang lain

2. MENGHINDARI MINUMAN KERAS

Manusia membutuhkan makan dan minum agar bisa beraktifitas dan beribadah. Macam makan dan minum yang dikonsumsi manusia umumnya bervariasi, selain karena banyaknya ragam manfaat berbagai makanan dan minuman, juga untuk menghindari rasa bosan yang berakibat manusia malas makan dan minum sehingga berefek pada tubuhnya, seperti tidak cukup tenaga untuk beraktifitas dan beribadah.

Dari berbagai macam makanan dan minuman yang tersedia, nyatanya tidak semua memiliki manfaat bagi tubuh, namun juga memiliki risiko dan bahaya bagi kesehatan, salah satunya minuman keras. Oleh karena itu, agama memerintahkan manusia agar hanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyib, dan menghindari diri dari konsumsi makanan dan minuman yang haram.

Pola perkembangan emosi remaja yang kadang mudah marah, frustrasi, dan gelisah terkadang menjadikan salah satu penyebab remaja melarikan diri dari masalah kepada perilaku yang tidak baik, seperti judi, dan konsumsi minuman keras. Minuman keras yang dikonsumsi pun tak ayal variatif

jenisnya. Meskipun telah banyak korban jiwa akibat minuman keras, namun tidak membuat jera para peminumnya. Berita-berita tentang korban jiwa akibat konsumsi minuman keras sering kita temui di media massa, baik cetak maupun elektronik.

Konsumsi minuman keras selain dapat merugikan diri sendiri, juga dapat menjadi awal mula tindak pidana lain, seperti pencurian, pelecehan, perkelahian. Menurut data BPS, konsumsi alkohol/minuman keras dalam satu tahun terakhir di pedesaan 0.53 liter per kapita dan perkotaan 0,18 liter per kapita. Hal ini tentunya cukup besar dan menjadi tugas bersama untuk mengurangi jumlah peminum minuman keras terutama di kalangan pelajar.

Apa dampak dari minuman keras dan bagaimana cara mencegah minuman keras di kalangan pelajar? simaklah materi berikut.

a. Pengertian Minuman Keras (*Khamr*)

Minuman keras merupakan induk dari segala kemaksiatan, artinya beberapa perilaku maksiat dapat timbul akibat seseorang meminumnya. *Khamr* atau minuman keras adalah segala minuman atau makanan yang dapat memabukkan, menghilangkan kesadaran dan merusak akal sehat seseorang. Minuman keras merupakan minuman yang mengandung etanol atau alkohol atau bahan psikoaktif yang diperoleh dari proses peragian, penyulingan dan dapat memabukkan, menghilangkan kesadaran seseorang.

Alkohol pada dasarnya merupakan zat kimia yang dipergunakan untuk beragam keperluan medis maupun non medis, seperti disinfektan, pembersih, pelarut, dan campuran zat kimia lainnya. Penggunaan alkohol dalam hal tersebut bukanlah termasuk kategori *khamr* yang dilarang namun penggunaan alkohol atau bahan sejenisnya untuk keperluan konsumsi sangat dilarang karena selain dapat memabukkan juga merusak akal sehat. Hal ini berakibat peminumnya tidak dapat membedakan baik dan buruk, benar dan salah, serta memicu tindakan buruk dan keji lainnya, seperti perkelahian, arogan, pencurian, pelecehan, dan sebagainya. Oleh karena itu, perilaku minum *khamr* atau minuman keras dapat dikelompokkan sebagai bagian dari perbuatan setan dan Islam dengan tegas menyatakan bahwa perbuatan tersebut harus dihindari dan dijauhi.

Bagi pelajar yang notabene remaja, perilaku mencoba-coba konsumsi minuman keras dapat mengakibatkan kecanduan. Selain itu, dapat mengurangi daya fokus dan semangat dalam belajar sehingga prestasinya mudah menurun dan mudah diprovokasi untuk melakukan perbuatan tidak baik lainnya. Terkadang, remaja meminum minuman keras juga untuk menunjukkan eksistensinya agar diterima kelompok lain. Hal ini tentunya salah dan harus dihindari agar tidak merugikan diri sendiri

b. Dalil larangan meminum minuman keras

Meminum minuman keras/*khamr* merupakan hal yang dilarang agama. Allah Swt. berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾ اِنَّمَا يُرِيْدُ الشَّيْطٰنُ اَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمْ الْعَدٰوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ فَهَلْ اَنْتُمْ مُنْتَهُوْنَ ﴿٩١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, berkorban untuk berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah merupakan perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat, maka tidakkah kamu mau berhenti?” (QS. Al-Maidah/5: 90-91)

Penjelasan ayat

Pada QS. Al-Maidah/5: 90, Allah Swt. menjelaskan hukum-hukum-Nya tentang beberapa perbuatan, yaitu khamr, berjudi, berkorban pada berhala, mengundi nasib dengan menggunakan alat yang menyerupai anak panah. Mengenai pengharaman khamr, para mufasir berpendapat bahwa ayat ini merupakan tahap terakhir dalam menentukan hukum haramnya meminum khamr. Al-Qur'an mengemukakan hukum meminum khamr melalui empat tahapan proses, yaitu

Pertama, kaum Muslimin diberikan informasi terkait kandungan alkohol pada buah anggur pada QS. An-Nahl/16: 67 yang menjelaskan minuman yang berasal dari buah kurma dan anggur, ada yang bersifat memabukkan dan ada yang bisa menjadi rezeki yang halal.

Kedua, manfaat dan mudharat minuman keras sebagaimana dijelaskan pada QS. Al-Baqarah/2: 219 bahwa pada khamr dan judi terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, namun dosanya lebih besar daripada manfaatnya. Ayat tersebut turun ketika iman kaum Muslimin belum begitu kuat untuk meninggalkan apa yang menjadi kegemaran dan kebiasaan mereka yang sebenarnya tidak dibolehkan dalam agama Islam. Kemudian, setelah ayat tersebut turun, sebagian kaum Muslimin bertahap meninggalkan kebiasaan meminum khamr karena mengetahui bahwa perbuatan tersebut merupakan dosa besar. Sebagian lagi menganggap bahwa ayat tersebut belum melarang mereka sehingga mereka masih melanjutkan kebiasaan meminum khamr.

Ketiga, larangan melaksanakan shalat ketika mabuk sebagaimana dijelaskan pada QS. An-Nisa'/4: 43 yang berisi larangan mengerjakan shalat dalam keadaan mabuk. Ayat ini melarang kaum Muslimin melakukan shalat dalam keadaan mabuk, agar mereka dapat melakukan shalat dalam keadaan tidak mabuk. Ayat tersebut memangkas kebiasaan kaum Muslimin dalam meminum khamr terutama mendekati waktu shalat

Keempat, penetapan keharaman khamr. Setelah iman kaum Muslimin bertambah kuat untuk meninggalkan apa yang tidak diperbolehkan agama, maka turunlah surat al-Maidah ayat 90 yang memberikan penegasan tentang haramnya minum khamr sehingga tertutuplah semua kemungkinan bagi kaum Muslimin untuk meminum khamr.

Larangan terhadap meminum khamr (miras, narkoba) dan mengundi nasib pada QS. Al-Maidah/5: 90-91 tentu memiliki beberapa sebab agar kaum Muslimin terhindar dari perilaku yang dapat merusak jiwa dan menghabiskan harta, meskipun melalui secara bertahap disampaikan kepada kaum Muslimin sampai penegasan keharaman khamr dan kaum Muslimin kuat imannya dalam melaksanakan perintah agama.

c. Faktor penyebab pelajar meminum minuman keras

Untuk mengatasi permasalahan penyimpangan pelajar, seperti minum minuman keras, maka kita harus mengetahui terlebih dahulu terkait faktor - faktor penyebab pelajar minum minuman keras. Ada beberapa faktor penyebab pelajar meminum minuman keras, yaitu

- 1) Rasa ingin tahu dan mencoba-coba. Pada masa usia remaja, remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi atas sebuah hal yang sedang ngetrend atau populer di komunitas pergaulannya terutama pada minuman keras
- 2) Pengaruh lingkungan pergaulan yang sering meminum minuman keras. Lingkungan memiliki andil dalam membentuk kepribadian remaja. Kebiasaan yang sering terjadi di lingkungan, cepat atau lambat akan di anggap biasa oleh remaja yang tinggal di lingkungan tersebut, meskipun kebiasaan tersebut buruk
- 3) Sebagai pelampiasan remaja atas masalah yang menyimpannya. Masa remaja merupakan masa perkembangan emosi dan sosial yang mana tingkat stress dan depresi remaja tinggi ketika tidak mampu mengatasi persoalan kehidupannya. Pelampiasan atas ketidakmampuan ini seringkali

- berujung pada minum minuman keras untuk menghilangkan masalah sesaat
- 4) Kekurangharmonisan hubungan orang tua sehingga mengakibatkan orang tua kurang maksimal dalam memberikan perhatian, kasih sayang dan memberikan pendidikan kepada putra - putrinya sehingga putra - putrinya lebih merasa tidak dihargai, dianggap hingga berujung pada minum minuman keras
 - 5) Ingin mendapatkan pengakuan atas eksistensi dari kelompoknya. Jika kelompok bermain remaja terdiri dari orang yang suka meminum minuman keras, maka remaja cepat atau lambat akan menyesuaikan diri agar lebih di akui dan di anggap sebagai bagian dari kelompok atau komunitas mereka

d. Cara mengatasi pelajar yang sering meminum minuman keras

Mengatasi pelajar yang hobi atau kecanduan meminum minuman keras memang tidak mudah. Harus ada niat dan tekad kuat dari orang yang biasa meminum minuman keras, memohon pertolongan Allah Swt. dengan melakukan berbagai bentuk ibadah dan amal shaleh, dan dapat melakukan beberapa alternatif berikut

- 1) Mencari dukungan dari orang terdekat, seperti orang tua dan keluarga agar remaja mudah membiasakan diri meninggalkan minum minuman keras
- 2) Menjauhkan diri dari lingkungan sosial atau kelompok yang suka meminum minuman keras dan perbuatan negatif lainnya sebab akan mengimbas kepada anggota kelompoknya
- 3) Mencari kesibukan lain yang positif sehingga dapat mengalihkan perhatian dari minum minuman keras jika sedang penat atau frustrasi menghadapi masalah
- 4) Membiasakan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan bergizi, rutin berolahraga, mengelola stres dan membuat pola tidur yang teratur dan tertib
- 5) Melakukan konseling dan pemeriksaan kesehatan mental secara berkala untuk menguatkan jiwa dan membantu dalam menyelesaikan persoalan kehidupan sampai keinginan minum minuman keras itu hilang

e. Cara menghindarkan diri dari minum minuman keras

Ada beberapa cara agar kita terhindar dari minum minuman keras, yaitu

- 1) Mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui ibadah, dzikir, dan doa serta melakukan berbagai amal shaleh lainnya
- 2) Mensyukuri atas berbagai nikmat yang telah diberikan Allah Swt. termasuk nikmat makanan dan minuman, serta memahami bahwa agama memberikan tuntunan terkait makanan baik dan buruk untuk manusia, semata-mata demi kemaslahatan manusia
- 3) Pandai membawa diri dalam pergaulan dengan mengetahui sejauh mana batasan perilaku dapat diterima dan mana perilaku yang termasuk pelanggaran terhadap norma dan agama
- 4) Berani mengatakan tidak jika disuruh teman meminum minuman keras dan perbuatan tercela lainnya, lalu menghindari jika teman terindikasi ingin mengajak pada perilaku negatif
- 5) Meningkatkan kontrol diri untuk tidak selalu menuruti rasa penasaran dan coba-coba terlebih terhadap minuman keras, sex bebas, dan narkoba.

f. Dampak negatif meminum minuman keras

Beberapa dampak negatif meminum minuman keras, yaitu

- 1) Dampak kesehatan; menyebabkan kerusakan saraf, mengganggu sistem metabolisme tubuh, menurunkan kecerdasan, mengganggu organ ginjal dan hati, menyebabkan gangguan jantung
- 2) Dampak sosial; orang yang terbiasa mengkonsumsi minuman keras akan dijauhi oleh masyarakat akibat sering hilang kesadaran sehingga mudah melampiaskan emosi kepada orang lain, dan tidak mudah dipercaya masyarakat

- 3) Dampak pendidikan; kesulitan konsentrasi dalam belajar sebab pikiran terbiasa “fly” akibat minuman keras, sering timbul halusinasi sehingga pelajar sulit memahami pelajaran dengan baik, menurunkan prestasi belajar
- 4) Dampak ekonomi; meningkatnya pengeluaran sehari - hari karena harus membeli minuman keras, uang lebih cepat terasa habis padahal tidak belanja barang banyak, dan uang yang diperoleh tidak bermanfaat sebab digunakan untuk membeli minuman keras,
- 5) Dampak psikologi; mudah merasa cemas bila menghadapi persoalan hidup, menjadi depresi bila terdapat masalah dan sulit mencari jalan keluar sehingga pikiran terobsesi untuk meminum minuman keras

3. MENGHINDARI PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Masa ini merupakan periode peralihan memiliki status yang tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang dilakukan. Pada masa ini, remaja bukanlah seorang anak dan juga bukan orang dewasa. Status remaja yang tidak jelas ini memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup berbeda, menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.

Kecenderungan para remaja mengikuti apa yang teman-teman mereka lakukan, mencoba-coba atau mengikuti trend/gaya hidup mereka. Berdasarkan data *Indonesia Drugs Report*, pada tahun 2021 terjadi peningkatan keterpaparan narkoba pada usia 15-24 tahun dan 54-60 tahun. Jenis narkoba yang paling banyak digunakan adalah ganja 41,4%, sabu 25,7%, nipam 11,8%, dan dextro 6,4%. Adapun sumber perolehan narkoba pertama kali menurut data tersebut berjumlah 88,4% berasal dari teman.

Hal tersebut tentu mengkhawatirkan karena remaja dengan fase perkembangan emosinya yang belum berkembang rentan terjerumus pada hal negatif dalam lingkaran pergaulan mereka, baik perilaku minuman keras, penyalahgunaan narkoba, judi, seks bebas, maupun tawuran. Agama pada dasarnya tidaklah berusaha mengekang kehidupan manusia, namun hanya mengatur dan mengarahkannya sehingga manusia memiliki hidup yang baik dan terarah.

Apa itu Narkoba? Bagaimana cara menghindari penyalahgunaan Narkoba? Untuk selengkapnya simaklah materi berikut.

a. Pengertian Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psicotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 No. 35 tahun 2009, Narkotika adalah zat atau obat, baik berasal dari tanaman atau bukan tanaman, yang bersifat alamiah, sintesis, atau semi sintesis sehingga menimbulkan penurunan kesadaran, halusinasi, dan rasa rangsang. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Ketergantungan dan penyalahgunaan terhadap narkoba akan menjadikan sakau atau merasa ketagihan yang berakibat perasaan tidak nyaman bahkan perasaan sakit yang sangat pada tubuh.

Dalam ajaran Islam, Istilah narkoba memang tidak disebutkan secara rinci dalam Al-Qur'an. Meskipun demikian, dilihat dari sifatnya yang memabukkan dan membahayakan, maka secara qiyas, narkoba disamakan dengan khamr meskipun tidak mengandung alkohol/etil alkohol. Khamr adalah jenis makanan dan minuman yang dapat memabukkan, menghilangkan kesadaran seseorang, dan merusak akal sehat. Begitu besarnya mudharat khamr, maka Islam mengelompokkan perilaku penyalahgunaan narkoba sebagai bagian dari perbuatan setan, dan setan itu musuh utama manusia sehingga perilaku tersebut harus dihindari dan jangan di dekati.

b. Dasar Hukum Larangan Penyalahgunaan Narkoba

Dasar hukum dilarangnya penyalahgunaan narkoba, dapat dibagi menjadi dua, yaitu

1) Menurut Hukum Negara

Dalam UU kefarmasian, narkotika termasuk kategori obat. Sedangkan yang termasuk golongan narkotika yaitu ganja, kokain, mariyuana, morfin, heroin, dan zat sejenisnya yang mempunyai

kehasiatan seperti narkotika. Oleh karena dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan, maka penyalahgunaan narkotika berbahaya bagi kesehatan manusia sehingga peredaran narkotika sebagai obat diawasi ketat oleh pemerintah

Negara mengatur penggunaan narkotika hanya diperuntukkan pelayanan kesehatan atau pengembangan IPTEK dan bukan untuk disalahgunakan oleh masyarakat. Aturan mengenai narkotika diatur dalam Undang-Undang No 35 tahun 2009, yang menjelaskan tentang narkotika sebagai zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis dan dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan.

Aturan ini pun menjamin ketersediaan narkotika untuk kepentingan pelayanan kesehatan atau pengembangan IPTEK, mencegah, melindungi dari penyalahgunaan narkotika, memberantas peredaran gelap narkotika dan prekursor/bahan pembuat narkotika, dan menjamin adanya rehabilitasi medis dan sosial bagi pecandu atau penyalahgunaan narkotika.

2) Menurut Hukum Agama

Hukum narkotika secara agama disamakan dengan khamr karena sifatnya yang memabukkan dan membuat hilang kesadaran sehingga ayat-ayat yang melarang narkotika sama dengan ayat-ayat yang melarang meminum khamr (empat tahapan larangan khamr) yaitu Q.S. al-Nahl/16:67 yang isinya seputar informasi kurma dan anggur yang dapat menghasilkan dua hal berbeda yaitu khamr dan rezeki yang halal, Q.S. al-Baqarah/2:219 yang isinya memberi isyarat tegas agar menjauhi khamr, Q.S. an-Nisa'/4:43 yang isinya melarang mabuk terutama saat mendekati shalat, dan Q.S. al-Maidah/5:90 yang isinya tegas mengharamkan khamr, judi, dan mengundi nasib.

Ulama bersepakat, bahwa segala yang memabukkan adalah haram, namun terdapat khilafiyah/perbedaan pendapat terkait soal jenis, kadar, dan kriteria bahan yang memabukkan. Terdapat Ulama yang hanya menyebutkan bahwa zat memabukkan terbatas pada minuman fermentasi anggur atau tumbuhan, namun ada juga Ulama yang berpendapat bahwa seluruh makanan atau minuman yang dapat membuat kesadaran hilang, memabukkan dan menimbulkan dampak buruk, maka hukumnya haram.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah Saw. bersabda

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

“Diriwayatkan dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Setiap yang muskir (memabukkan) adalah khamr, dan setiap yang muskir adalah haram.” (HR. Muslim)

c. Macam-macam Jenis Narkotika

Menurut Undang-Undang Narkotika No. 35 tahun 2009, terdapat tiga golongan narkotika, yaitu:

1) Golongan I

adalah jenis narkotika yang berpotensi sangat tinggi menyebabkan ketergantungan, hanya digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun yang termasuk narkotika golongan I adalah tanaman *Papaver Somniferum L*, Opium, Koka, Kokain, Ganja, *Tetrahydrocannabinol*, Heroina, Amfetamina, Metamfetamina

2) Golongan II

adalah narkotika yang berpotensi tinggi menyebabkan ketergantungan, memiliki khasiat sebagai obat namun penggunaannya hanya sebagai opsi terakhir dan dapat digunakan dalam terapi serta bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, yang termasuk narkotika golongan II adalah Benzilmorfin, Asetilmetadol, Hidromorfinol, Fentanil, Metadona, Morfina, Petidina, Sufentanil, Trimeperidina

- 3) Golongan III adalah narkotika yang berpotensi ringan menyebabkan ketergantungan, memiliki khasiat pengobatan dan kerap digunakan dalam terapi dan atau bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, yang termasuk narkotika golongan III adalah Asetildihidrokodeina, Dekstropropoksifena, Nikodikodina, Kodeina, Buprenorfina, Propiram. Termasuk jenis Psikotropika, yaitu Amphetamine atau Shabu, Obat tidur/penenang, seperti Megadon, Nipam, LSD, Psilosibin, Ice Amphetamine, Inhalansia. Adapun jenis zat adiktif yang sering kita kenal, yaitu Nicotin (bagian dari tembakau), dan Alkohol (etanol/metylil alcohol).

d. Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Beberapa dampak penyalahgunaan narkoba, yaitu

- 1) Terinfeksi penyakit menular.
Remaja yang menggunakan narkoba dengan jarum suntik berisiko tinggi mengidap penyakit menular melalui darah, seperti HIV, AIDS, Hepatitis B dan C
- 2) Merusak organ dalam tubuh
Penyalahgunaan narkoba dalam waktu lama dapat menyebabkan organ tubuh dalam menjadi rusak, seperti gagal jantung dan gagal hati
- 3) Mengalami dehidrasi
Narkoba dapat menyebabkan penggunaanya dehidrasi terutama jenis ekstasi. Jika tanpa penanganan serius, maka dapat berakibat fatal seperti kejang, panik, halusinasi, nyeri dada, dan berperilaku agresif
- 4) Menurunnya kesadaran, bingung, dan hilang ingatan
Narkoba mengandung zat yang dapat menimbulkan efek bingung, menurunnya kesadaran bahkan hilang ingatan sehingga koordinasi gerakan tubuh menurun. Bagi remaja, kondisi demikian dapat pula berakibat pada penurunan prestasi di sekolah karena obat-obatan merusak memori jangka panjang
- 5) Gangguan kesehatan mental akut
Penggunaan narkoba selain dapat menyebabkan efek halusinasi, tekanan darah meningkat, organ tubuh rusak, juga dapat menyebabkan penurunan kesadaran sehingga pengguna mengalami gangguan mental, seperti depresi, cemas bahkan gangguan mental lain yang serius dan permanen.

e. Cara Mencegah Pelajar Terlibat Penyalahgunaan Narkoba

Beberapa langkah harus dilakukan untuk mencegah remaja menyalahgunakan narkoba, antara lain:

- 1) Memberikan dukungan penuh dari orang tua, keluarga, dan sekolah untuk membantu mereka menghadapi tekanan dari pergaulannya terutama yang tidak baik. Orang tua, keluarga, dan sekolah bersinergi membangun sistem yang kuat dan sering melakukan komunikasi dengan remaja, diskusi terkait dampak negatif penyalahgunaan narkoba oleh remaja dalam jangka panjang
- 2) Mengetahui aktifitas remaja menjadi penting dilakukan oleh keluarga agar mengenali siapa yang bergaul dengannya, apakah pergaulan tersebut sehat atau tidak sehingga keluarga dapat mendeteksi secara dini jika menemukan indikasi penyalahgunaan narkoba oleh lingkungan pergaulan remaja
- 3) Mengenali setiap obat bebas maupun yang diresepkan dokter di rumah sehingga dapat mencegah adanya obat - obatan lain yang termasuk kategori narkotika yang dapat membahayakan penggunaanya dan terkena sanksi pidana
- 4) Selalu terbuka menerima setiap keluhan dari remaja, baik terkait persoalannya dengan teman

maupun persoalannya dengan orang tua, sehingga timbul rasa nyaman oleh remaja dan tidak melampiaskan kegundahannya melalui penyalahgunaan narkoba

- 5) Bekerjasama dengan aparat penegak hukum, BNN, dan tokoh masyarakat jika menemukan adanya indikasi pengedar yang mengedarkan narkoba dilingkungan sekolah agar dapat dibuka jejaringnya sehingga meminimalkan korban penyalahgunaan narkoba di lingkungan pelajar
- 6) Mengajak remaja untuk membiasakan diri beribadah tepat waktu, mengisi kekosongan waktu untuk mengaji atau membaca Al-Qur'an agar jiwanya tercerahkan dan terhindar dari rasa ingin menyalahgunakan narkoba sebab remaja tersebut mengetahui larangannya menurut agama

f. Hikmah Menghindarkan Diri dari Penyalahgunaan Narkoba

Ada beberapa hikmah dan manfaat menghindarkan diri dari penyalahgunaan narkoba, yaitu

- 1) Mendapatkan keberkahan dan ridha Allah Swt sebab ia mampu menjauhi zat yang sifatnya memabukkan dan dapat membuat ibadah menjadi tidak sah, selain itu, ia mampu menjaga amanah Allah berupa tubuh yang sehat
- 2) Mendapatkan ketenangan dan kedamaian dalam hidup sebab ia mampu mengendalikan diri, mengontrol emosi tanpa harus takut berurusan dengan aparat penegak hukum kaitannya penyalahgunaan narkoba
- 3) Bagi remaja, peluang dan kesempatan mengembangkan diri terbuka sebab ia masih dapat mengupayakan melalui belajar sungguh-sungguh tanpa harus terjebak penyalahgunaan narkoba
- 4) Terjaga kesehatannya dan menjaga umur panjang sebab mampu menjaga kesehatan mental dan kesehatan organ dalam tubuh dengan tidak mengkonsumsi zat-zat yang dapat berbahaya bagi kesehatan organ dalam tubuh sehingga ia lebih sehat
- 5) Hubungan sosialnya lebih terjaga dan sehat sebab ia mampu mengendalikan diri tidak masuk ke dalam lingkaran pecandu narkoba yang tentunya dekat dengan pelaku kejahatan sehingga di lingkungan sosial ia masih mendapatkan tempat di masyarakat
- 6) Mudah menerima ilmu dan nasehat dari orang yang lebih tua sebab kesadaran kita masih terjaga an tidak dirusak oleh zat-zat narkotika



Asesmen

1. Penilaian Sikap (Saya pribadi yang Tekun, Ulet dan Disiplin)

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaanmu yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Sudah	Belum	Alasan
1	Saya punya waktu khusus untuk membaca Al-Qur'an tiap hari			
2	Saya selalu menjaga hubungan baik dengan teman			
3	Saya selalu makan dan minum yang halal dan thayyib			
4	Saya menghindari mengkonsumsi obat-obatan terlarang			
5	Saya selalu bertutur kata sopan terhadap sesama jenis/lawan jenis			
6	Saya selalu menghindarkan diri dari menyelesaikan masalah dengan kekerasan			
7	Saya selalu berhati - hati ketika diajak minum minuman oleh teman			
8	Saya selalu berhati - hati ketika diajak makan makanan			

No	Pernyataan	Sudah	Belum	Alasan
	yang saya ragu kehalalannya			
9	Saya membiasakan diri berolahraga secara teratur			
10	Saya selalu menahan diri ketika sedang marah dan keputusasaan			

2. Penilaian Pengetahuan

A. Pilihan Ganda (Multiple Choice)

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) untuk jawaban yang benar dari setiap pertanyaan!

- Berikut merupakan salah satu hal yang dapat memicu pengeroyokan kelompok pelajar di sekolah tertentu kepada kelompok pelajar sekolah lain, yaitu
 - perlombaan antar pelajar
 - kegiatan olahraga bersama
 - pelanggaran tata tertib siswa di sekolah
 - pergantian pejabat sekolah setiap lima tahun sekali
 - ketersinggungan atas postingan suatu kelompok di media sosial
- Perilaku menyimpang merupakan gejala patologis yang disebabkan oleh pengabaian sosial sehingga mereka melakukan perilaku menyimpang. Berikut termasuk kategori perilaku "pengabaian sosial", yaitu
 - remaja mendapatkan sanksi ketika terlambat masuk sekolah
 - pelajar tidak diberikan apresiasi ketika melakukan hal yang baik
 - pelajar tidak mendapatkan hadiah setiap taat pada tata tertib sekolah
 - remaja ditilang polisi karena tidak mengenakan helm saat berkendara
 - sekolah tetap memanggil orang tua yang siswanya bermasalah di sekolah
- Perkelahian yang dapat terjadi karena situasi yang mengharuskan untuk berkelahi yang dipicu adanya kebutuhan menyelesaikan masalah secara cepat di kenal dengan istilah
 - Tawuran
 - Penganiayaan
 - juvenile delinquency*
 - Delikuensi Sistemik
 - Delikuensi Situasional
- Perhatikan hadits berikut ini !

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

Kandungan hadits tersebut menjelaskan tentang

- larangan mengerjakan shalat dalam keadaan mabuk
 - perintah untuk menjadi pemaaf dan memaafkan kesalahan yang diperbuat orang lain
 - perintah untuk menjaga ukhuwah, baik ukhuwah islamiyah maupun ukhuwan basyariyah
 - larangan meminum minuman keras, berjudi, berkorban untuk berhala, dan mengundi nasib
 - perintah agar seorang muslim menjaga mulut dan kedua tangannya tidak menyakiti orang lain
- Khamr adalah segala apapun yang memabukkan atau merusak akal sehat. Berdasarkan pengertian tersebut, yang termasuk makna dari khamr adalah
 - semua jenis makanan yang haram di makan
 - makanan yang terbuat dari proses fermentasi
 - zat yang mempengaruhi perasaan dan keinginan

- D. obat - obatan yang di jual bebas di toko dan apotik
E. segala jenis makanan dan minuman yang memabukkan
6. Begitu berbahayanya khamr dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, termasuk kelangsungan bangsa dan negara, maka sikap tepat yang perlu dilakukan adalah
- A. membatasi keinginan yang bersifat berlebihan
B. memperlakukan zat berbahaya secara berlebihan
C. memblokir diri atas penggunaan seluruh jenis obat
D. berhati - hati dan menjauhkan diri dari mencoba-coba
E. menyeimbangkan konsumsi yang buruk dengan konsumsi yang baik
7. Undang-undang yang mengatur tentang Narkotika di Indonesia adalah
- A. UU No. 35 tahun 2009
B. UU No. 35 tahun 2010
C. UU No. 36 tahun 2009
D. UU No. 36 tahun 2010
E. UU No. 20 tahun 2003
8. Dalam Q.S. al-Nahl/16: 67, terdapat 2 buah yang diterangkan oleh Allah Swt. kepada manusia, yang dari buah-buahan tersebut bisa dijadikan sebagai khamr atau rezeki yang halal. Dua buah tersebut, yaitu
- A. zaytun dan tin
B. anggur dan tin
C. kurma dan zaytun
D. kurma dan anggur
E. zaytun dan anggur
9. Mengkonsumsi Khamr merupakan salah satu kebiasaan buruk. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan agar tidak terjebak mengkonsumsinya. Berikut merupakan tindakan pencegahan, yaitu:
- A. mudah menerima ilmu dan nasehat
B. hubungan sosialnya lebih terjaga dan sehat
C. meningkatkan kontrol diri untuk tidak selalu menuruti rasa penasaran
D. orang yang terbiasa mengkonsumsi minuman keras akan dijauhi oleh masyarakat
E. menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. bersuku-suku untuk saling mengenal
10. Orang yang kecanduan atas narkoba pasti akan mengalami sakau. Ciri - ciri orang yang sakau narkoba, yaitu
- A. mudah marah, mual, kejang, namun moodnya bisa terjaga
B. mudah marah, sakit kepala, kejang, dan mengalami stroke
C. mudah marah, mual, kejang, dan moodnya mudah berubah
D. sering berhalusinasi, tidak sadar, bahkan koma berhari-hari
E. hilang kesadaran, penurunan fungsi organ tubuh, bahkan sampai gagal jantung

NILAI KOMPETENSI

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Paraf Guru

 **Pengayaan dan Remedial**

Jika nilai kompetensi peserta didik sama dengan atau lebih dari SKM (Skor Ketuntasan Minimal), maka kerjakanlah pengayaan. Namun jika kurang dari SKM, maka kerjakanlah remedial!

1. Pengayaan

Pergaulan di kalangan remaja saat ini sudah mengkhawatirkan. Remaja dengan perkembangan emosionalnya terkadang terjebak lingkungan pergaulan sebayanya yang tidak baik. Padahal menjalin relasi merupakan hal yang harus dilakukan oleh manusia karena manusia merupakan makhluk sosial. Selain itu, menjaga hubungan sosial merupakan perintah agama. Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan tersebut? jelaskan !

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Remedial

a. Jelaskan cara mencegah perkelahian antar pelajar!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Jelaskan pendapatmu mengapa Islam melarang meminum khamr, judi, dan mengundi nasib!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

c. Bagaimana upaya anda untuk menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras, dan narkoba !

.....
.....
.....
.....
.....
.....

PENILAIAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Nama Peserta Didik	Tanggal, Waktu Remedi	Nilai	Paraf Guru



Refleksi Peserta Didik dan Guru

Setelah mempelajari materi menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras, dan narkoba kamu pasti telah memperoleh tambahan ilmu, wawasan dan pengetahuan. Tuangkanlah refleksimu!

Peserta didik:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

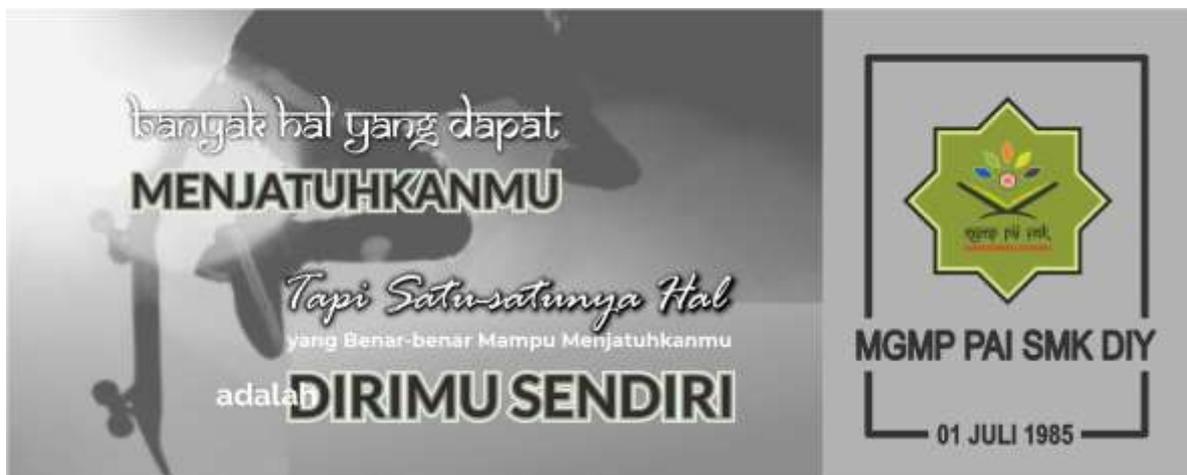
.....

.....

.....

Guru:

Islam sebagai agama diturunkan Allah Swt. untuk mengatur kehidupan manusia agar selamat dan dapat memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Sebagai orang beriman, perlunya menyeimbangkan ibadah antara ibadah ritual dengan ibadah sosial yaitu menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, sehingga tidak dibenarkan setiap orang menyakiti orang lain. Dalam persoalan makanan dan minuman, Islam mengajarkan agar orang beriman hanya mengkonsumsi makanan yang halal dan baik serta tidak mengkonsumsi minuman keras, hal ini agar akal sehat manusia tidak rusak, sehingga ia mampu berpikir baik dan jernih, menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi ini dengan baik dan amanah.





Glosarium

1. Narkoba : Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya
2. Narkotika : zat atau obat, baik berasal dari tanaman atau bukan tanaman, yang bersifat alamiah, sintesis, atau semi sintesis sehingga menimbulkan penurunan kesadaran, halusinasi, dan rasa rangsang
3. Khamr : Segala minuman atau makanan yang dapat memabukkan, menghilangkan kesadaran dan merusak akal sehat seseorang
4. Tawuran : Perkelahian antar pelajar terjadi baik secara berkelompok oleh kelompok pelajar satu dengan kelompok pelajar yang lain
5. *Juvenile delinquency* : kenakalan atau penyimpangan remaja menunjuk pada suatu bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di dalam lingkungan masyarakatnya
6. Delikueni Situasional : perkelahian yang terjadi karena situasi yang mengharuskan untuk berkelahi yang dipicu adanya kebutuhan menyelesaikan masalah secara cepat
7. Delikueni Sistematis : keterlibatan para pelajar dalam suatu kelompok atau geng yang memiliki aturan dan kebiasaan tertentu yang harus ditaati oleh anggotanya
8. Sintesis : buatan
9. Muskir : memabukkan
10. HIV : *Human Immunodeficiency Virus* atau virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit
11. AIDS : *Acquired Immune Deficiency Syndrome* atau kondisi dimana HIV sudah pada tahap infeksi akhir dan tubuh tidak lagi bisa melawan infeksi yang ditimbulkan



Daftar Pustaka

- Kementerian Agama RI, *Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an*. 2007. *Syaamil Al-Quran Terjemah Perkata*. Syaamil International.
- Nawawi, Imam, 2001. Terj. *Matan Arba'in Nawawi*, Direktorat Pencetakan dan Penerbitan Departemen Agama Saudi Arabia.
- Hamzah, Ibnu, 2002. Terj. *Asbabul Wurud*, Jakarta: Kalam Mulia
- Ghazali, Imam, 2014, Terj. *Ihya Ulumuddin*, Bandung: Penerbit Marja
- Asy-Syadzili, Abul Hasan, 2008, *Risalah al-Amin fi al-Wushul li Rabb al-Alamiin*, Kairo: Darul Haqiqoh. Syeh Ahmad Farid Al-Mazidi (ed)
- Tim pengembangan asesmen dan pembelajaran, *Desain pengembangan soal asesmen kompetensi minimum*, 2020, Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

semoga
“ANDA MERASA TERBANTU”
mari kita saling membantu !

SALURKAN
'APRESIASI' MU
SECARA IKHLAS



153101000147531

a.n : MGMP PAI SMK DIY



**MERDEKA
BELAJAR**



PERHATIAN

sekecil apapun apresiasi yang kamu berikan kepada Tim Penyusun maka Yang Maha Memperhitungkan tidak akan mensia-siakkannya karena pada hakikatnya kamu memberikan apresiasi untuk dirimu sendiri



mgmppaismkdiy

#dariJOGJAuntukIndonesia



MERDEKA BELAJAR



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



MGMP PAI SMK PROVINSI DIY

NMID : ID1025418469942

A01



SATU QRIS UNTUK SEMUA

Cek aplikasi penyelenggara
di: www.aspi-qr.is

Dicetak oleh : 93600002
Versi Cetak : 1.0-2025.07.11

Cara bayar dengan QRIS:



153101000147531

a.n : MGMP PAI SMK DIY



mgmppaismkdiy



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



mgmppaismkdiy

Penyusun :

1. Jamadi, M.S.I. _ SMK N 4 YOGYAKARTA
2. Akhmad Affandi, S.Pd.I. _ SMK N 2 WONOSARI Gunungkidul
3. Doni Setiyono, M.Pd. _ SMK N 1 SEWON Bantul
4. Dwi Priyana, M.Pd. _ SMK N 2 DEPOK Sleman
5. Hj. Futihatun, MSI. _ SMK N 1 DEPOK Sleman

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam
& Budi Pekerti

SMA/SMK
XI
GASAL



belajarpai.com



[pai smk](https://www.youtube.com/channel/UCpA1SMK)



mgmppaismkdiy@gmail.com